

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya mengenai hubungan pengetahuan perawat tentang *initial assesment* dengan pelaksanaan *primary survey* di bagian IGD RS Adi Husada Undaan Wetan Surabaya. Setelah disimpulkan kemudian penelitian ini juga menyertakan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak yang terlibat.

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara tingkat pengetahuan perawat tentang *initial assesment* pada perawat bagian IGD RS Adi Husada Undaan Wetan sebagian besar perawat memiliki pengetahuan yang baik (74,0%) tentang *initial assesment* dan sebagian besar dalam melaksanakan *primary survey* dengan cukup (74,0%). Pada hasil uji statistik dengan menggunakan *Rank Spearman* diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar $r = 0,743$ dengan tingkat signifikansi yang ditunjukkan adalah 0,000 atau ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang *initial assesment* dengan pelaksanaan *primary survey* oleh perawat bagian IGD RS Adi Husada Undaan Wetan Surabaya. Hasil ini menjelaskan bahwa perawat dapat melaksanakan *primary survey* dengan baik ketika memiliki pengetahuan tentang *initial assesment* yang baik.

7.2. Saran

Adapun saran yang diajukan melalui penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Pengelola RS Adi Husada Undaan Wetan Surabaya

Pihak pengelola RS Adi Husada Undaan Wetan Surabaya dapat memberi pelayanan yang lebih holistik dan berkualitas terhadap intervensi asuhan keperawatan, pelatihan ataupun pendidikan bagi para perawat untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang *initial assesment*, kemudian juga dapat menyediakan perawat senior atau tim ahli untuk dapat memberikan contoh tentang pelaksanaan *primary survey* yang baik dan benar. Sehingga perawat dapat meningkatkan kompetensi dan keahliannya dalam melaksanakan *primary survey* dan dapat membantu masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan lebih cepat dan efisien.

2. Bagi Perawat Bagian IGD RS Adi Husada Undaan Wetan Surabaya

Perawat Bagian IGD RS Adi Husada Undaan Wetan Surabaya dapat meningkatkan kemauan untuk terus belajar, terutama pada perawat yang masih baru dapat belajar kepada perawat yang lebih senior sehingga tercipta lingkungan yang kondusif untuk saling mendukung terciptanya pelaksanaan *primary survey* yang lebih baik di bagian IGD RS Adi Husada Undaan Wetan Surabaya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya meneliti sampel diperbanyak terhadap adanya hubungan antara tingkat pengetahuan perawat tentang *initial assesment* dengan pelaksanaan *primary survey* di instalasi gawat darurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Advanced Trauma Life Support (ATLS) for Doctors.* (2015).8th Edition.
- American College of Surgeons. (2010). *Advanced Trauma Life Support (ATLS, 2010) Untuk Dokter Edisi 7.* Jakarta : IKABI, Bab 5; Trauma Abdomen.
- Alimul, H. Aziz. (2013). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah.* Jakarta: Salemba Medika
- Adnani, H. (2011). *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Nuha Medika, Yogyakarta.*American Heart Association (AHA), 2010, Pediatric Basic Life Support: Guidelines for cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care, diakses 16 oktober 2016,http://circ.ahajournals.org/content/122/16_suppl_2/S298.
- American Heart Association (AHA), 2015, Adult Basic Life Support:Guidelines for cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care, diakses 16 oktober 2016,http://circ.ahajournals.org/content/122/16_suppl_2/S298.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta:Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Burnner & Suddarth. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Vol.1.*Jakarta: EGC.
- Depkes RI, (2011). *Standar Tenaga keperwatan Di Rumah Sakit, Direktorat Pelayanan Keperawatan Direktoral Jenderal Pelayanan Medik.*
- Dewi. (2013). *Buku Ajar Dasar-Dasar Keperwatan Gawat Darurat.* Jakarta: Salemba Medika Jakarta
- Fathoni, M., Sangchan, H., Praneed, S. (2010). *Triage Knowledge and skills Among Emergency Nurses in East Java Province, Indonesia.* Conference Abstracts. p:153. www.sciencedirect.comdi akses tanggal 17 oktober 2016.
- Fathoni, A. & Ariyani, W. (2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Basic Life Support (BLS) Dengan Perilaku Perawat Dalam Pelaksanaan Primary Survey Di RSUD DR. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri.* Mahasiswa Program Studi STIKES Kusuma Husada Surakarta.
- Gurning, Y. (2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Petugas Kesehatan IGD Terhadap Tindakan Triage Berdasarkan Prioritas.* Riau: Universitas Riau.

- Guide Line (2015) for Cardiaopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care, Supplement to Circulation. Vol. 102. November 16 2015. diakses 28 oktober 2016, http://circ.ahajournals.org/content/122/16/suppl_2/S298.
- Hamurwono, (2013). *Buku Keperawatan Dasar Gawat Darurat*. Jakarta Salemba Medika.
- Haryatum, (2011). *Perbedaan Waktu Tanggap Tindakan Keperawatan Pasien Cedara Kepala Kategori I – V Di IGD RSUD Dr. Moewardi*. Berita Ilmu Keperawatan (2008). Journal Keperwatan Diakses Pada Tanggal 17 Oktober 2016.
- Hidayat, (2011). *Metode Penelitian Keperawatan Teknik Analisis Data*. Surabaya: Selecta Medika.
- Irawan H, Setiawan F, Dewi, Dewanto G. 2010. Perbandingan *Glasgow Coma Scale* dan *Revised Trauma Score* dalam Memprediksi Disabilitas Pasien Trauma Kepala di Rumah Sakit Atma Jaya. *Majalah Kedokteran Indonesia*. Available from <http://indonesia.digitaljournals.org/index.php/idnmed/article/download/.../745>.
- Iswanto, (2010). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang BLS (basic life support) di IGD RSUD Dr. Moewardi Surakarta, SI Keperawatan*. Universitas Sahid, Surakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2009). Tentang Pelayanan Pasien Gawat Darurat Diakses pada tanggal 17 Oktober 2016.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Standar Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Diakses 17 Oktober 2016.
- Krisanty P. Dkk, (2010). *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*, Jakarta: Trans Info Media.
- Muzaki, (2012). *Hubungan pelatihan Basic Life Support dengan Pelaksanaan Primary Survey Pada Perawat di IGD RSUD Dr. Moewardi Di Surakarta, SI Keperwatan, Universitas Sahid, Surakarta*.
- Nursalam, (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperwatan: Pendekatan Praktis*, Edisi 3, Jakarta Salemba Medika.
- Nieils, et al.(2012). *Time Series Analysis Of Emergency Departement Length Of Stay Per 8-Hour Shif. West Journal Emergency Medicine*. Oktober 13 (2) : 163-168
- Notoadmodjo, (2003). *Pendidikan Dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

- PPNI & HIPGABI, (2016). *Buku Panduan Skill Station Pelatihan Emergency* (PPNI & HIPGABI), Emergency Medical Technician (EMT 188) Surabaya.
- Susilo R, (2011). *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Suryono, (2010). *Buku Proses Pengkajian Pasien Gawat Darurat*. Jakarta: Trans Info Media.
- Steinmann, (2010). *Buku Proses Kegawatdaruratan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Suhartarti, et.al. (2011). *Respon Time of Emergency Departemen*. West Journal Emergency Medicine. Diakses Pada Tanggal 18 Oktober 2016.
- Wawan, A & Dewi M. (2011), *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Perilaku, dan Perilaku Manusia*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Wicaksana, (2011). *Buku Dasar- Dasar Keperawatan Darurat*, Jakarta: Trans Info Media.